

Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Auditor terhadap Skeptisisme Profesional Auditor

Iqbal Auliaur Rahman Firdaus, Edi Sukarmanto, Magnaz L Oktaroza.
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
susantiwine@gmail.com,Edi Sukarmanto06@gmail.com,ira.santoz@gmail.com

Abstract—The purpose of this study was to study the effect of Workload, Auditor Experience on Skepticism Professional Auditor. This research was conducted at the Public Accounting Firm (KAP) in the city of Bandung, with the proviso that the respondents selected were only Two-Year Auditors, while the sample in this study would replace 40 auditors. This research uses Descriptive Analysis Method using quantitative which is sourced from the responses of respondents Workload, Auditor Experience, Skepticism Professional Auditor. The data source used is the Primary data source. The data collection technique used was a questionnaire. Hypothesis testing used is the method of Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that Workload, Auditor's Experience with Skepticism Professional Auditor. Suggestions For further research, research can increase the number of respondents so that the results of respondents can be more accurate. The author suggests adding other variables to make it more interesting to discuss.

Keywords—Workload, Auditor Experience, Skepticism Professional Auditor

Abstract—Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Auditor terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung, dengan ketentuan bahwa responden yang dipilih hanya Auditor Diatas Dua Tahun, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 auditor. Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bersumber pada hasil tanggapan responden Beban Kerja, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor. Sumber data yang digunakan adalah sumber data Primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode Analisis Regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Kerja, Pengalaman Auditor terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. Saran Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk dapat menambahkan jumlah responden sehingga hasil dari responden dapat menjadi lebih akurat. Penulis menyarankan untuk menambah Variabel lain agar penelitian lebih menarik untuk dibahas.

Kata Kunci—Beban Kerja, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada zaman ini sangatlah beraneka ragam, dan secara tidak langsung mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Oleh karenanya Informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh para pengelola perusahaan untuk menghadapi masalah tersebut.

Sehingga Profesi akuntan sejak zaman ini mulai dipertimbangkan keberadaannya dan jasa akuntan menjadi sangat dibutuhkan.

Auditor merupakan orang yang paling berpengaruh dan mempunyai peran penting bagi suatu organisasi atau perusahaan. Auditor dapat membantu manajer dalam menjalankan perusahaan dengan memberikan saran atau masukan mengenai kinerja serta memeriksa laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan pasti membutuhkan seorang auditor baik auditor internal atau eksternal. Auditor yang handal adalah auditor yang mempunyai integritas dan sikap skeptisisme terhadap pelaksanaan audit nya.

Standar auditing (SA) memberikan syarat kepada auditor untuk memiliki sikap skeptisisme profesional Auditor dalam melakukan pemeriksaan audit, mengevaluasi, dan mengumpulkan bukti audit terutama yang terkait dengan mendeteksi kecurangan (SPAP, 2011). Skeptisisme p rofesional merupakan modal utama bagi seorang auditor dalam menjalankan penugasan auditnya, meskipun dalam kenyataannya sering kali auditor tidak mempunyai skeptisisme profesional dalam melaksanakan proses audit. Skeptisisme profesional yang dimiliki oleh auditor akan dibuktikan melalui pertanyaan yang diajukan oleh auditor kepada kliennya untuk memperoleh alasan, bukti, dan konfirmasi mengenai obyek yang sedang dipermasalahkan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hafifah Nasution (2012:23) diperoleh informasi bahwa beban kerja menunjukkan hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor. Hal ini berarti semakin tinggi beban kerja , maka akan mengakibatkan rendahnya skeptisisme profesional auditor.Selain itu pengalaman audit terbukti berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi gejala-gejala kecurangan dan meningkatkan sikap skeptis terhadap informasi yang di berikan oleh klien.

Berdasarkan uraian data di atas penulis meneliti penelitian ini dengan alasan ingin mengungkapkan sejauh mana pengaruh beban kerja ,pengalaman audit terhadap skeptisisme profesiaonal audit terhadap auditor yang ada di kantor akuntan publik yang ada di kota bandung.

II. LANDASAN TEORI

Beban kerja (Workload) merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan produktivitas perusahaan dan kualitas

jasa yang dihasilkan oleh karena itu beban kerja harus sesuai dengan kapasitasnya dan diperhatikan oleh setiap perusahaan agar kegiatan perusahaan berjalan efektif dan efisien serta jasa yang dihasilkan berkualitas dan tepat waktu sehingga dapat di artikan bahwa Beban kerja adalah suatu kondisi yang timbul dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu (Munandar, 2001:383).

Dalam memeriksa laporan keuangan di perlukan pengalaman auditor, pengetahuan dan pengalaman akan membantu dalam pengambilan keputusan, seperti yang di kemukakan oleh Ashton (2007) Pengalaman auditor merupakan kemampuan yang dimiliki auditor atau akuntan pemeriksa untuk belajar dari kejadian-kejadian masalah yang berkaitan dengan seluk-beluk audit atau pemeriksaan.

Auditor tidak cukup hanya mengalami suatu pengalaman memeriksa kejadian-kejadian masa lalu yang berkaitan dengan seluk beluk audit, seperti yang di paparkan oleh Mulyadi (2010:24) mendefinisikan bahwa Pengalaman auditor merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi Dalam Singgih dan Bawono (2010) mengatakan bahwa Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi

Skeptisisme profesional auditor sangat penting dimiliki oleh auditor, karena Salah satu penyebab dari kegagalan audit adalah rendahnya skeptisisme profesional. Skeptisisme profesional merupakan sikap yang dimiliki oleh auditor yang digunakan selama proses pengumpulan dan evaluasi bukti audit serta sikap penilaian kritis atas bukti audit yang diperoleh (Sukrisno Agoes, 2012:71).

Standar Profesioanl Akuntan Publik mendefinisikan bahwa skeptisisme profesional auditor merupakan sikap yang dimiliki auditor yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit, auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan nya yang dengan cermat dan seksama selama proses pengumpulan dan penilaian bukti audit (Standar Profesional Akuntan Publik, 2011:230).

Kata Kunci : Beban Kerja, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor

III. METODE PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah Beban kerja (variabel X), Pengalaman auditor sebagai variabel bebas (variabel X) dan skeptisisme profesional auditor sebagai variabel terikat (variabel Y).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data

primer, Definisi data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Menurut Arikunto (2014:172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2014:153).

Menurut Sekaran (2014:82) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab. Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Kuesioner dapat diberikan secara pribadi, disuratkan kepada responden, atau disebarluaskan secara luas melalui elektronik.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. Peneliti memperoleh data dengan cara mengirimkan kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik secara langsung ataupun melalui perantara.

Kata Kunci : Beban Kerja, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Beban Kerja terhadap Skeptisisme Profesional auditor Beban Kerja berpengaruh terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0.05, dan v sebesar 8, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1860, dengan kriteria H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0.05, dan v sebesar 10, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.812, dengan kriteria H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

A. Pembahasan

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Skeptis Profesional Auditor Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis, variabel Beban kerja mempunyai nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,483 < 0,05$, Hal ini memberikan arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut di dukung oleh data statistik pada tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel Beban kerja pada tabel 4.5 dimana dapat dilihat bahwa skor aktual tertinggi Pada Beban Kerja yaitu sebesar 177 yang termasuk dalam kriteria sangat baik terdapat pada pernyataan "Auditor harus dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dengan beban pekerjaan yang cukup banyak"

dan pada pernyataan “Rendahnya tuntutan pekerjaan menurunkan kan keterampilan dalam bekerja”.

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Skeptis Profesional Auditor Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis, variabel mempunyai nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Hal ini memberikan arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut di dukung oleh data statistik pada tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel Pengalaman Auditor pada tabel 4.9 dimana dapat dilihat bahwa skor aktual tertinggi 177 yang termasuk dalam kriteria sangat baik terdapat pada pernyataan “Penguasaan pekerjaan dan peralatan akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas ” pernyataan tersebut mengartikan bahwa penguasaan pekerjaan dan peralatan akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas.

Kata Kunci : Beban Kerja, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pengaru Beban Kerja, Pengalaman Auditor terhadap Skeptisisme profesional Auditor maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Beban Kerja pada 4 KAP Kota Bandung memiliki pengaruh dengan arah negatif. Hal ini dilihat dari Tuntutan Fisik dan Tuntutan Tugas dilihat dari hasil tanggapan responden atas setiap item pernyataan yang di ajukan.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kesimpulan maka saran yang akan di berikan dalam penelitian ini yaitu Sebaiknya, auditor yang berada pada KAP Kota Bandung Kota Bandung harus lebih meningkatkan sikap skeptisisme yang lebih baik, agar jumlah hasil yang di harapkan perusahaan sesuai dengan target yang telah ditentukan dengan cara mengolah beban kerja agar tidak membebani auditor dan meningkatkan pengalaman auditor.

Memberikan pelatihan dan memberikan pengarahan agar lebih skeptis kepada auditor dalam menyelesaikan tugasnya adalah faktor yang penting bagi seorang auditor, maka sebaiknya pemimpin harus meningkatkan faktor tersebut sehingga dapat menghasilkan kinerja audit yang semakin baik.

Bagi penelitian selanjutnya di harapkan tidak terpaku pada kedua faktor dalam penelitian ini yaitu Beban Kerja, Pengalaman Auditor terhadap Skeptisisme Profesional Auditor, namun dapat menambahkan faktor-faktor lain seperti Independensi ,Etika Profesi yang mungkin dapat mempengaruhi Skeptisisme Profesional Auditor.

Sebaiknya, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan populasi yang lebih luas seperti seluruh KAP di daerah lain agar hasil penelitian ini dapat lebih baik lagi.

Kata Kunci : Beban Kerja, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arens. Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2014. Auditing dan Jasa Assurance terjemahan Edisi kelimabelas. Jakarta: Erlangga. Arens. A. A. R. J. Elder. dan M. S. Beasley. 2012. Auditing and Assurance Service An Integrated Approach. 14th Edition. England: Pearson Education Limited.
- [2] Arens and Loebbecke. 1996. Auditing Pendekatan Terpadu. Edisi Indonesia. Amir Abadi Jusuf. Penerjemah. Salemba Empat. Jakarta.
- [3] Arens. Alvin A. 2004. Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu. Alih Bahasa Tim Dejacarta. Jakarta: PT. Indeks.
- [4] Emrinaldi Nur Dp, Julita Dan Dwi Putra Wahyudi. . 2 Maret 2014 Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Auditor Dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Melalui Pertimbangan Materialitas Dan Skeptisisme Profesional Auditor, Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Stie Mdp
- [5] Fikri Muhammad Attamimi Dan Akhmad Riduwan (2015). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Skeptisme Profesional Auditor”. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi
- [6] Gusti, H. Dan S. Ali. 2008. Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor Dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Padang 8.